

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha atau bisnis yang dilakukan individu kelompok, badan usaha kecil, dan rumah tangga. Indonesia merupakan negara berkembang yang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian di masyarakatnya. Hal ini dilakukan untuk mendorong agar masyarakat mempunyai kemampuan dan kemandirian dalam berkembang dimasyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

Menurut data kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) Indonesia pada tahun 2018 memiliki setidaknya ada 64,2 juta unit atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang mana setiap tahunnya memiliki peningkatan. Daya serap tenaga kerja UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Walaupun sempat merosot dikarenakan adanya pandemic covid-19 namun pemerintah mengambil kebijakan untuk mengusahakan agar UMKM di Indonesia bangkit kembali dengan meningkatkan kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat naik kelas menjadi usaha menengah.

Usaha mikro, kecil, dan menengah ada banyak jenisnya salah satunya adalah usaha kuliner. Usaha kuliner merupakan usaha yang paling banyak juga digandrungi oleh masyarakat bahkan di kalangan anak muda sekalipun. Usaha ini

merupakan usaha yang sangat menjanjikan mengingat setiap harinya semua orang membutuhkan makanan. Dengan modal yang tidak terlalu besar dan dibekali inovasi dalam bidang makanan dapat menjadi pengusaha dalam bidang kuliner sukses. Termasuk salah satunya Ibu Sri Suharni yaitu Nafa *Cake, Snack, and Food*.

Usaha Nafa cake, snack, food milik Ibu Sri Suharni ini berada di Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Usaha ini memproduksi kue ulang tahun dan jenis kue lainnya. Kue ulang tahun yang dijual mempunyai banyak variasi mulai dari ukuran kecil, sedang, hingga besar. Untuk jenis kuenya juga ada berbagai jenis kue ringan seperti *brownies*, risol dan lain sebagainya.

Setiap pelaku usaha menginginkan keuntungan yang baik untuk proses keberlangsungan usaha yang dimilikinya dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh Karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dibutuhkannya pendapatan atas penjualan yang telah dilakukan oleh usaha yang dikelola olehnya. Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya (Pertiwi, 2015). Pelaku usaha harus dapat berkembang dan memiliki kreatifitas dalam menyajikan usaha yang dimiliki agar dapat bersaing dengan usaha lainnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penjualan sesuai dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Namun pengaruh ini dapat mendapatkan hasil yang berbeda sesuai dengan keadaan yang di alami oleh pelaku

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap pelaku usaha, diketahui bahwa penjualan pada nafa cake pada bulan oktober – desember 2021 mengalami peningkatan. Namun, pelaku usaha tidak melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap pengeluaran yang dilakukan. Menurut pelaku usaha mengatakan bahwa biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan biaya angkut tidak diperhitungkan sehingga hal ini berdampak pada perhitungan pendapatan dari penjualan yang diterima. Besarnya pendapatan kotor akan mempengaruhi langsung dengan pendapatan bersih per hari. Maka untuk mengetahui pendapatan bersih perhari semua biaya yang digunakan dalam proses usaha harus diperhitungkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Chusna, 2019), dengan judul Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap penjualan produk keripik pada usaha kecil dan menengah Nugraha food kabupaten tulungagung, menemukan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada UKM Nugraha Food. (Novita, Nita, 2016), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap penjualan pada PT Selaras kausa busana, menemukan bahwa jika biaya produksi dan biaya distribusi tidak ada maka penjualan menurun, jika biaya produksi dan distribusi ditingkatkan maka, penjualan akan meningkat. (Siti, 2017), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan

biaya overhead pabrik terhadap penjualan produk di CV Surya Pustaka menemukan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penjualan, biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penjualan, biaya overhead pabrik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan, biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penjualan pada CV Surya Pustaka Kediri. (Harahap and Prima, 2019), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap laba penjualan pada PT Shimano Batam menemukan hasil bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba penjualan, sedangkan secara simultan biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap laba penjualan pada PT Shimano Batam. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah biaya bahan penolong dan biaya angkut dimana belum ada penelitian yang menguji variabel independen tersebut pada penelitian sebelumnya.

Dengan berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin memaparkan sejauh mana hubungan pengaruh antara biaya bahan baku, biaya bahan penolong serta biaya angkut terhadap penjualan pada home industry Nafa Cake Snack and Food dalam mempertahankan kelangsungan usaha yang sedang dirintis dan untuk mencapai keuntungan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Biaya Bahan Baku, Bahan Penolong, dan Biaya Angkut Terhadap Penjualan Pada Nafa Cake Snack and Food Kota Batam**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis dapat menyimpulkan bahwa masalah yang dialami pelaku usaha yaitu:

1. Nafa Cake Snack and Food Belum melakukan pencatatan biaya bahan baku yang memadai.
2. Nafa Cake Snack and Food belum melakukan pencatatan biaya bahan penolong yang memadai.
3. Nafa Cake Snack and Food belum memasukan biaya angkut ke dalam pencatatan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian adalah: ☆

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh terhadap penjualan?
2. Apakah biaya bahan penolong berpengaruh terhadap penjualan?
3. Apakah biaya angkut berpengaruh terhadap penjualan?
4. Apakah biaya bahan baku, bahan penolong dan biaya angkut berpengaruh terhadap penjualan?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas maka penelitian ini mempunyai sejumlah batasan agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Nafa Cake Snack and Food yang berlokasi di Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.
2. Peneliti hanya mengkaji tentang pengaruh biaya bahan baku, biaya penolong dan biaya angkut terhadap penjualan Nafa Cake Snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.
3. Peneliti tidak mengkaji tentang biaya tenaga kerja dikarenakan usaha ini tidak memiliki tenaga kerja dan tidak menggunakan biaya tenaga kerja.
4. Data pencatatan yang diambil adalah selama tiga bulan terakhir yaitu oktober – desember 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis oleh peneliti maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap penjualan Nafa Cake Snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan penolong terhadap penjualan Nafa Cake Snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya angkut terhadap penjualan Nafa Cake Snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, penolong dan angkut terhadap penjualan Nafa Cake Snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan agar hasil dari penelitian bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengaruh biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan biaya angkut terhadap penjualan Nafa Cake snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

2. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dan melihat perkembangan usaha yang dijalankan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran serta peningkatan pendapatan atas penjualan pada Nafa Cake snack and Food di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai gambaran secara ringkas agar dapat dipahami secara sistematis yang terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu terdiri dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua terdiri dari kajian pustaka yang berisi teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga menjelaskan tentang tempat dan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variable penelitian, metode penentuan populasi dan sample penelitian, prosedur pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan deskripsi unit analisis atau observasi dan hasil penelitian serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima menjelaskan tentang rincian dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat serta memberi saran dan menjelaskan hambatan yang terdapat pada penelitian.